

Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* Linn.) di Desa Sukogelap Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Oleh : LINTANG YAHYA LARASATI

Dibimbing oleh : AZ PURWONO BUDI SANTOSO dan M. KUNDARTO

ABSTRAK

Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* Linn.) merupakan tanaman sejenis umbi-umbian yang memiliki banyak manfaat, sebagai bahan pangan alternatif dan tanaman obat. Tanaman Garut mampu beradaptasi dengan baik di bawah naungan pohon dan pada lahan marginal sehingga dapat dibudidayakan dalam sistem wanatani. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan dalam pengembangan tanaman garut. Salah satu indikator terpenting yaitu mengetahui kesesuaian lahannya. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis kesesuaian lahan Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* Linn.) dan membuat peta kesesuaian lahan Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* Linn.) Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukogelap yang terbagi menjadi 5 satuan unit peta lahan dan 10 titik pengamatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 s.d. Januari 2019. Metode yang diterapkan menggunakan metode survey purposif dengan analisis perbandingan (*matching*) antara karakteristik lahan dengan kriteria kelas kesesuaian lahan. Parameter yang diambil pada kriteria kesesuaian lahan yaitu drainase tanah, bahaya banjir, KTK tanah, pH tanah, tekstur, lereng, batuan permukaan, singkapan batuan, kedalaman efektif, curah hujan/tahun, rata-rata suhu tahunan dan tingkat bahaya erosi. Hasil penelitian menunjukkan kelas kesesuaian S3 seluas 24 Ha yang tersebar merata di dusun Krajan Utara, Krajan Tengah dan Krajan Selatan dan N seluas 21 Ha yang tersebar di Krajan Utara dan Krajan Selatan dengan faktor pembatas tekstur, lereng dan erosi.

Kata kunci : tanaman garut, kesesuaian lahan, pemetaan, SIG

**Land Suitability For Garut (*Maranta arundinacea* Linn.) Plants in Sukogelap
Village Kemiri Sub District Purworejo District**

By : LINTANG YAHYA LARASATI

Supervised by : AZ PURWONO BUDI SANTOSO and M. KUNDARTO

ABSTRACT

Arrowroot (*Maranta arundinacea* Linn.) is a type of tubers that has many benefits, as a portion of alternative food and medicinal plants. Arrowroot is able to adapt well in the shade of trees and on marginal land so that they can be cultivated in agroforestry systems. Therefore, there is a need for management in the development of arrowroot plants. One of the most important indicators is knowing the suitability of the land. The purpose of this study were to analyze the land suitability and to make a map of the land suitability of the arrowroot (*Maranta arundinacea* Linn.) The research activity carried out in Sukogelap Village which was divided into 5 land map of units and 10 observation points. This research was conducted in November 2018 until January 2019. The method applied using a purposive survey method with matching analysis between the characteristics of the land and the criteria for land suitability classes. The parameters taken on the land suitability criteria were soil drainage, flood hazard, soil CEC, soil pH, texture, slope, surface rock, rock outcrop, effective depth, rainfall/ year, average annual temperature and erosion hazard level. The results showed S3 suitability classes covering 24 Ha which are spread evenly in Krajan Utara, Krajan Tengah and Krajan Selatan hamlets and 21 Ha N area spread in Krajan Utara and Krajan Selatan with limiting factors of texture, slope, and erosion.

Keywords: arrowroot plants, land suitability, mapping, GIS